

ABSTRAK

Kota Magelang di Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi pariwisata signifikan, meliputi destinasi sejarah, alam, dan buatan. Meskipun demikian, frekuensi kunjungan wisatawan ke Kota Magelang, termasuk ke TKL Ecopark, secara relatif masih perlu ditingkatkan dibandingkan Kabupaten Magelang. Fenomena ini, ditambah dengan adanya persepsi terkait harga tiket TKL Ecopark yang relatif tinggi, menjadi latar belakang penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh berbagai faktor terhadap frekuensi kunjungan wisatawan ke TKL Ecopark. Faktor-faktor yang diteliti meliputi biaya perjalanan ke TKL Ecopark, biaya perjalanan ke objek wisata lain, jarak perjalanan, tingkat pendapatan, usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi Tobit dengan sampel 100 responden pengunjung TKL Ecopark yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan. Biaya perjalanan ke TKL Ecopark memiliki pengaruh negatif signifikan, mengindikasikan bahwa kenaikan biaya mengurangi minat berkunjung. Sebaliknya, pendapatan dan jarak perjalanan ditemukan berpengaruh positif signifikan, menyiratkan bahwa pendapatan yang lebih tinggi dan wisatawan yang menempuh jarak lebih jauh cenderung lebih sering berkunjung, didukung oleh kemampuan finansial dan motivasi yang lebih tinggi untuk perjalanan tersebut. Sementara itu, variabel biaya perjalanan ke objek wisata lain, usia, jenis kelamin, dan pendidikan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan ke TKL Ecopark.

Kata Kunci: Pariwisata, Biaya Perjalanan, Jarak, Pendapatan, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, TKL Ecopark.